

Literasi Pengelolaan Keuangan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Giripurno Kabupaten Magetan

Ririh Anggraini Setyahety^{1)*}, Rollis Ayu Ditasari²⁾, Indra Ayu Fatmala³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

¹ririh@unipma.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta bagaimana membuat pembukuan sederhana sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga, peningkatan kemampuan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, kemampuan dalam menyusun penganggaran keuangan pribadi dan keluarga dengan tepat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa survey/observasi situasi masyarakat, edukasi/ ceramah penyuluhan, diskusi dan tanya jawab serta tutorial pembuatan pembukuan sederhana. Perencanaan atau pengelolaan keuangan dilakukan dengan mencatat berapa jumlah pendapatan, jumlah pinjaman atau utang, berapa pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulannya, dan aktivitas keuangan lainnya. Keberlanjutan kegiatan untuk membantu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang nantinya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau rumah tangga.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to educate the public about good financial management and how to keep simple bookkeeping as an effort to improve family welfare, increase the community's ability to plan and manage finances, and the ability to prepare personal and family financial budgeting appropriately. The method for implementing this service activity is in the form of surveys/observations of community situations, education/counseling lectures, discussions and questions and answers as well as tutorials for making simple bookkeeping. Financial planning or management is carried out by recording the amount of income, the amount of loans or debts, how much expenses are incurred each month, and other financial activities. Continuous activities to help provide understanding and knowledge about the importance of financial management which can later help improve community or household welfare

Keywords: Financial Literacy, Financial Management

PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah aspek yang terus digencarkan pemerintah agar masyarakat Indonesia mampu mempunyai pengetahuan finansial sesuai kebutuhan sehari-hari mereka (Astuti, 2023). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2022). Kegiatan edukasi keuangan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan mendapatkan materi edukasi keuangan sekurang-kurangnya mencakup pengelolaan keuangan yang mempunyai tujuan sebagai bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil (OJK, 2022).

Literasi pengelolaan keuangan khususnya keuangan keluarga merupakan salah satu kunci penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan dalam mengelola keuangan tidak hanya membantu mengatasi masalah keuangan sehari-hari, tetapi juga memainkan peran penting dalam menciptakan stabilitas finansial jangka panjang. Pengelolaan keuangan melibatkan tentang bagaimana menyusun anggaran keluarga, menabung, menginvestasikan uang dan mengelola utang dengan bijak (Maharani, 2022).

Desa Giripurno merupakan salah satu desa yang berada di Kec. Kawedanan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Sebagian besar warga desa bekerja di sektor pertanian dan berwiraswasta (Magetan, 2024). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami tentang pengelolaan keuangan, cara mengelola keuangan, dan bagaimana membuat pengelolaan keuangan sederhana tersebut. Edukasi literasi keuangan sangat penting terkait dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan (Adiandari, 2023).

Adanya kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta bagaimana membuat pembukuan sederhana sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga, peningkatan kemampuan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, kemampuan dalam menyusun penganggaran keuangan pribadi dan keluarga dengan tepat. Selain memberikan manfaat secara langsung kepada keluarga, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan juga memiliki dampak positif bagi masyarakat secara luas. Keluarga yang stabil secara finansial cenderung lebih mampu berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi lokal, berinvestasi dalam pendidikan anak-anak mereka, serta berkontribusi pada

pembangunan. Ini menciptakan efek berantai yang memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Ariyati, Miliani, & Agustina, 2022).

A. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi sebuah landasan atau acuan dalam proses pelaksanaan kegiatan agar program ini berjalan secara sistematis, terstruktur dan terarah. Pelaksanaan kegiatan ini sebelum dilaksanakan, maka diperlukan persiapan yang dilakukan oleh Tim PKM. Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan tiga dosen dari Program Studi Manajemen. Tahapan kegiatan Edukasi Literasi Pengelolaan Keuangan (Tabel.1). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa survey/ observasi situasi masyarakat, edukasi/ ceramah penyuluhan, diskusi dan tanya jawab serta tutorial pembuatan pembukuan sederhana. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan ini adalah:

- a. Langkah awal dilakukan dengan cara melakukan survey/ observasi lapangan agar dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat yang akan menjadi target dalam kegiatan PKM dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan wawancara sehingga mendapatkan solusi yang tepat.
- b. Tahapan kedua adalah Tim PKM melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dalam hal ini adalah Kepala Desa agar melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini. Jadwal pelaksanaan kegiatan PKM ditetapkan setelah adanya kesepakatan dengan Kepala Desa.
- c. Pada pelaksanaan kegiatan diawali dengan memberikan materi penyuluhan kepada masyarakat tentang literasi keuangan, pentingnya pengelolaan keuangan dan apa itu pembukuan sederhana. Langkah awal ini dilakukan dengan bagaimana perencanaan keuangan dapat dilakukan, bagaimana masyarakat nantinya dapat mengalokasikan keuangan sesuai dengan skala prioritas kebutuhan mereka.
- d. Langkah berikutnya adalah memberikan contoh dan tutorial bagaimana membuat pembukuan sederhana atau pengelolaan keuangan sederhana yang nantinya bisa dilakukan secara mandiri oleh masyarakat. Contoh pembukuan sederhana dilakukan menggunakan file Microsoft Excel untuk memudahkan pengelolaan keuangan nantinya.

- e. Langkah terakhir adalah diskusi dan tanya jawab. Tahapan ini dilakukan dengan tanya jawab mengenai materi dan juga upaya mengetahui respon dan *feedback* dari masyarakat terkait informasi yang sudah mereka dapatkan.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Edukasi Literai Pengelolaan Keuangan

No	Tahapan	Kegiatan	Metode	Output
1	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan PKM	Koordinasi dengan Pemerintah Desa	Survey/ Observasi dan wawancara di lapangan	Tim PKM membuat materi yang relevan sesuai dengan hasil observasi/ survey.
2	Pelaksanaan	Penyuluhan/ penyampaian materi Literasi Pengelolaan Keuangan	Ceramah, tutorial membuat pembukuan sederhana	Masyarakat memahami pentingnya pembukuan sederhana/ pengelolaan keuangan, masyarakat dapat membuat pembukuan sederhana melalui Excel.
3	Evaluasi	Evaluasi kegiatan OKM	Diskusi, tanya jawab terkait materi	Mengetahui sejauh mana masyarakat yang mengikuti kegiatan memahami materi yang telah disampaikan

Sumber: Tim PKM, 2023

B. HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman 12, Bold]

Uang, manusia, dan teknologi adalah sumberdaya yang perlu dikelola dengan optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ramli & Apriyanto, 2020). Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan rumah tangga adalah pengelolaan terhadap jumlah pendapatan dan pengeluaran keluarga (Indiraswari & Anas, 2021).

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui tatap muka yang diadakan di balai desa dengan dihadiri warga masyarakat setempat. Kegiatan ini dirancang oleh Tim PKM agar mudah untuk dipahami oleh peserta. Dengan komunikasi yang baik antara Tim PKM dengan mitra dalam hal ini warga masyarakat Desa Giripurno Kabupaten Magetan, maka pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar. Terlihat dari warga masyarakat yang hadir dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dibuat secara interaktif, sehingga peserta dapat langsung bertanya kepada narasumber.

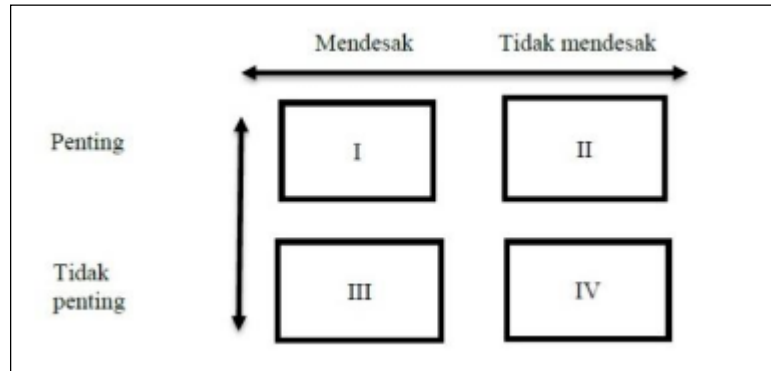
Hasil wawancara Tim PKM menunjukkan beberapa fakta lapangan antara lain banyak masyarakat belum mengetahui apa itu pengelolaan keuangan, cara mengelola keuangan dan

bagaimana membuat pembukuan sederhana. Perencanaan keuangan dilakukan untuk mengukur berapa kemampuan pendapatan dan perkiraan pengeluaran yang akan digunakan (Lambyombar, Temalagi, Warkula, & Welay, 2024). Perencanaan atau pengelolaan keuangan dilakukan dengan mencatat berapa jumlah pendapatan, jumlah pinjaman atau utang, berapa pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulannya, dan aktivitas keuangan lainnya. Mencatat keluar masuknya uang merupakan bentuk pengawasan terhadap rencana keuangan sehingga seseorang dapat mengelola keuangan yang telah dibuat dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu sangat penting memberikan informasi kepada peserta tentang pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.

Prinsip yang dilakukan dalam mengelola keuangan keluarga (Saerang & Maramis, 2017) adalah 1) belanja harus lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh; 2) hindari hutang konsumtif; 3) gaya hidup sederhana; 4) membuat anggaran pengeluaran; 5) sisihkan pendapatan untuk tabungan di awal; 6) bayarlah tagihan sesegera mungkin dan dahulukan pembayaran hutang yang memiliki bunga tinggi; 7) adanya kesepakatan antara suami dan istri.

Program literasi pengelolaan keuangan yang efektif harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari masyarakat yang dilayani. Hal ini melibatkan pendekatan yang inklusif dan partisipatif, dimana masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Program tersebut tentu saja harus berkelanjutan dan komprehensif sehingga dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu keluarga mengatasi tantangan finansial sehingga menciptakan masa depan yang lebih aman dan sejahtera (Fauzia & Nurdin, 2019).

Pada kegiatan ini diberikan materi juga terkait bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan serta bagaimana menyusun skala prioritas keluarga. Skala prioritas dibagi menjadi empat kuadran (Nurhayati, Aviyanti & Septiani, 2022) diantaranya 1) kebutuhan penting dan mendesak (seperti kebutuhan makan, dapur, uang saku anak, uang sekolah anak, listrik, air obat-obatan, hutang jika ada); 2) kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak (seperti pulsa, kondangan, dll); 3) kebutuhan yang tidak penting tetapi mendesak (seperti kebutuhan pakaian/hobi); 4) kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak (seperti rekreasi, rokok).



Gambar 1. Kudran kebutuhan



Gambar 2. Persiapan Penyuluhan/ Sosialisasi

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Literasi Pengelolaan Keuangan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Giripurno Kabupaten Magetan berjalan dengan lancar. Tahapan kegiatan penyuluhan maupun pelaksanaan program diharapkan memberikan manfaat atau dampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Giripurno Kabupaten Magetan. Masyarakat diharapkan mampu menjalankan tata kelola keuangan sederhana dalam rumah tangga, dapat menyusun rencana keuangan jangka pendek dan panjang dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM menghadapi beberapa kendala salah satunya adalah terkait latar belakang pendidikan dari masing-masing orang yang hal ini memunculkan adanya

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

perbedaan dalam pemahaman dan pengimplementasian pengelolaan keuangan. Banyak dari masyarakat masih berasumsi bahwa pengelolaan keuangan tidak mudah dilakukan.

Sebagai saran yang dapat diberikan kepada masyarakat antara lain keberlanjutan kegiatan untuk membantu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang nantinya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, A. (2023). *Pengantar Literasi Keuangan*. Nas Media Pustaka. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=ol0EAAAQBAJ>
- Ariyati, I., Miliani, T., & Agustina, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Indoensia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah*, 10(1). Retrieved from <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>.
- Astuti, D. (2023). *Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktornya*. Deepublish. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=ttQEAAAQBAJ>
- Fauzia, A., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5(1).
- Indiraswari, S. D., & Anas, D. E. A. F. (2021). Edukasi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-ibu PKK di Desa Jatimulyo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat HUMANISM*, 2(2), 107–112.
- Lambyombar, Y., Temalagi, S., Warkula, Y. Z., & Welay, P. A. (2024, Mei). Edukasi Literasi keuangan Digital Pada Masyarakat Desa Tanah Miring Kecamatan Aru Tengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 61-68. doi:<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.7174>
- Magetan, P. K. (n.d.). Retrieved from <https://giripurno.magetan.go.id/portal/desa/pekerjaan>
- Maharani, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4.
- Nurhayati, P., Aviyanti, R. D., & Septiani, K. (2022). Sosialisasi Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Desa Batok, Kabupaten Madiun. *Wiryakarya: jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- OJK, (2022). *Literasi keuangan*. Retrieved from Kanal Edukasi dan Perlindungan Konsumen: <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi->

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20adalah%20pengetahuan%2C%20keterampilan,untuk%20mencapai%20kesejahteraan%20keuangan%20masyarakat.

Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Selodang Mayang: BAPPEDA*, 6(3), 145–152.

Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2017). Eksplorasi Respon Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Kasus IbM Kelompok PKK di Lingkungan X Kelurahan Malalayang Satu). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 4(2), 110–115.